

ABSTRAK

Ahmad Husein, Peran Pengawasan Ketua DKM dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Al-Hikmah (Studi Deskriptif di Masjid Al-Hikmah Kelurahan Cipadung Wetan, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung). Masjid Al-Hikmah, sebagai salah satu pusat ibadah utama di tengah keramaian kota Bandung, memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang baik.

Pengelolaan masjid yang optimal membutuhkan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang terpercaya dan berkualitas, sehingga masjid dapat berfungsi secara maksimal sebagai pusat ibadah, kegiatan sosial, dan pendidikan. Berdasarkan kunjungan dan pertemuan langsung dengan ketua DKM Masjid Al-Hikmah, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengawasan dilakukan oleh ketua DKM dalam menjalankan tugasnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui standar pengawasan yang diterapkan oleh ketua DKM Masjid Al-Hikmah, 2. Untuk mengetahui tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh ketua DKM Masjid Al-Hikmah 3. Untuk mengetahui evaluasi yang dilaksanakan oleh ketua DKM dalam memakmurkan masjid.

Pengawasan Menurut Manullang sebagai proses penentuan dengan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dari data yang telah diperoleh kemudian disusun dan dianalisis untuk mengungkapkan data tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang peran pengawasan Ketua DKM dalam meningkatkan kemakmuran masjid dapat disimpulkan bahwa: Standar yang digunakan oleh Ketua DKM yaitu masjid yang selalu makmur dan menjadikan masjid sebagai syiar agama Islam contohnya Mengundang Da'i atau ustadz kondang dari luar, Kegiatan keagamaan mingguan, bulanan, dan tahunan, Membuat Pembinaan untuk anak-anak, Adaanya seksi keamanan, Bangunan yang terjaga dan bersih, Antusias serta respon para jamaah. Perbaikan yang dilakukan oleh Ketua DKM yaitu memberikan motivasi, saran, memberikan keputusan dari hasil rapat yang sudah didiskusikan oleh pengurus dan stafnya tentang perbaikan terhadap penyimpangan sebelumnya dan melakukan renovasi terhadap masjid. Evaluasi yang dilakukan oleh Ketua DKM adalah dengan mengadakan rapat dua hari setelah selesai suatu kegiatan, mengadakan rapat bulanan dengan pengurus dan semua staff yang ada di Masjid Al-Hikmah, dan melakukan evaluasi diri masing-masing.

Kata Kunci: Pengawasan; Kemakmuran; Masjid

ABSTRACT

Ahmad Husein, The Supervisory Role of the DKM Chair in Increasing the Prosperity of the Al-Hikmah Mosque (Descriptive Study at the Al-Hikmah Mosque, Cipadung Wetan Village, Panyileukan District, Bandung City).

Al-Hikmah Mosque, as one of the main centers of worship in the bustling city of Bandung, requires good management and development. Optimal mosque management requires trusted and qualified Mosque Prosperity Council (DKM) administrators, so that the mosque can function optimally as a center for worship, social activities and education. Based on visits and direct meetings with the chairman of the Al-Hikmah Mosque DKM, researchers are interested in further research on how supervision is carried out by the chairman of the DKM in carrying out his duties.

The objectives of this research are: 1. To find out the supervision standards implemented by the chairman of the Al-Hikmah Mosque DKM, 2. To find out the assessment (evaluation) process carried out by the DKM chairman in making the mosque prosperous, 3. To find out the corrective actions carried out by the chairman of the Al-Hikmah Mosque DKM.

Supervision According to Manullang is the process of determining what must be achieved, namely standards, what is being done, namely implementation, assessing the implementation and if necessary making improvements, so that the implementation is in accordance with the plan, ¹ namely in line with the standards. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach.

The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation study. The data obtained were then compiled and analyzed to reveal the data.

Based on the results of this research on the role of the DKM Chairman in enhancing the prosperity of the mosque, it can be concluded that: The standards used by the DKM Chairman include ensuring the mosque is always prosperous and serves as a center for Islamic teachings. Examples include inviting renowned Da'i or ustadz from outside, conducting weekly, monthly, and annual religious activities, organizing programs for children, establishing a security team, maintaining clean and well-kept facilities, and fostering enthusiasm and positive responses from the congregation. The improvements made by the DKM Chairman include providing motivation, offering suggestions, and making decisions based on meetings discussed with the management and staff regarding corrections for previous deviations and carrying out mosque renovations. The evaluations conducted by the DKM Chairman involve holding meetings two days after an event concludes, organizing monthly meetings with the management and all staff at Al-Hikmah Mosque, and conducting personal self-evaluations.

Keywords: Supervision; Prosperity; Mosque